

EDUKASI MOBILISASI DINI PADA PASIEN POST OPERASI DIRUANG BEDAH RSU MAYJEN HA THALIB

Ns. Novita Amri, M.Kep¹, Ns.mimi rosiska,M.Kep²

Akademi Keperawatan Bina Insani Sakti, Provinsi Jambi

Email Korespondensi : novitaanri123@gmail.com mimirosiska@gmail.com

ABSTRAK

Mobilisasi dini adalah suatu pergerakan dan posisi yang akan melakukan aktifitas atau kegiatan. Mobilisasi merupakan kemampuan seseorang untuk bergerak dengan bebas dan merupakan faktor yang menonjol dalam mempercepat pemulihan pasca bedah, mobilisasi dini merupakan suatu aspek yang terpenting pada fungsi fisiologis karena hal ini esensial untuk mempertahankan kemandirian. Dengan demikian mobilisasi dini adalah suatu upaya mempertahankan kemandirian sedini mungkin dengan cara membimbing penderita untuk mempertahankan fungsi fisiologi. Operasi adalah semua tindakan pengobatan yang menggunakan cara invasif dengan membuka atau menampilkan bagian tubuh yang akan ditangani. Pembukaan tubuh ini umumnya dilakukan dengan membuat sayatan. Setelah bagian yang akan ditangani ditampilkan dilakukan tindakan perbaikan yang akan diakhiri dengan penutupan dan penjahitan luka (Syamsuhidajat, 2008).

Kata kunci: mobilisasi dini pada pasien post operasi

ABSTRACT

Early mobilization is a movement and position that will carry out activities or activities. Mobilization is a person's ability to move freely and is a prominent factor in accelerating postoperative recovery, early mobilization is an important aspect of physiological function because it is essential to maintain independence. Thus early mobilization is an effort to maintain independence as early as possible by guiding the patient to maintain physiological function. Surgery is all treatment measures that use invasive methods by opening or displaying the body part to be treated. The opening of the body is generally done by making an incision. After the part to be handled is displayed, corrective action is taken which will end with closure and suturing of the wound (Syamsuhidajat, 2008).

Keywords: *early mobilization in postoperative patients*

1. PENDAHULUAN

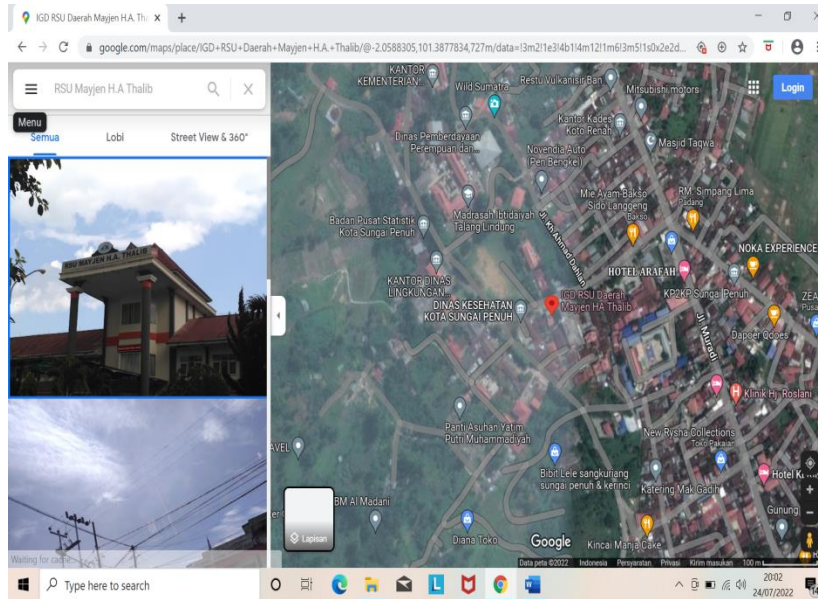
Mobilisasi merupakan suatu kemampuan individu untuk bergerak secara bebas, mudah dan teratur dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan aktivitas guna mempertahankan kesehatannya. Mobilisasi dini adalah kebijaksanaan untuk secepat mungkin membimbing penderita keluar dari tempat tidurnya dan membimbingnya secepat mungkin Mobilisasi dini adalah suatu pergerakan dan posisi yang akan melakukan aktifitas atau kegiatan. Mobilisasi merupakan kemampuan seseorang untuk bergerak dengan bebas dan merupakan faktor yang menonjol dalam mempercepat pemulihan pasca bedah, mobilisasi dini merupakan suatu aspek yang terpenting pada fungsi ini esensial untuk mempertahankan kemandirian. Dengan demikian mobilisasi dini adalah suatu upaya mempertahankan kemandirian sedini mungkin dengan cara membimbing penderita untuk mempertahankan fungsi fisiologi. Bahwa mobilisasi dini adalah kebijaksanaan untuk secepat mungkin membimbing penderita keluar dari tempat tidurnya dan membimbing secepat mungkin berjalan (Potter & Perry, 2014).

Yang dimaksud dengan mobilisasi adalah merupakan seseorang untuk bergerak bebas, mudah, teratur, dan mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehat dan penting untuk kemandirian. Sebaliknya keadaan mobilisasi adalah suatu pembatasan gerak atau keterbatasan fisik dari anggota badan itu sendiri berupa perubahan posisi miring kanan dan miring kiri pada hari pertama, duduk pada hari ke 2 sampai 4 serta ambulasi atau jalan hari 4 sampai 6. Operasi adalah semua tindakan pengobatan yang menggunakan cara invasif dengan membuka atau menampilkan bagian tubuh yang akan ditangani. Pembukaan tubuh ini umumnya dilakukan dengan membuat sayatan. Setelah bagian yang akan ditangani ditampilkan dilakukan tindakan perbaikan yang akan diakhiri dengan penutupan dan penjahitan luka

2. MASALAH

Alasan kami memilih tempat kegiatan karena di Rsu Mayjen Thalib adalah Karena banyak pasien yang belum mengetahui bagaimana caranya edukasi mobilisasi dini pada pasien post operasi diruang bedah rsu mayjen ha thalib tahun 2021

Dan tujuan khusus dari penatalaksanaan dan pelatihan singkat ini adalah agar pasien dan keluarga dengan kualitas tidurnya kurang mengerti dan memahami bagaimana edukasi mobilisasi dini pada pasien post operasi diruang bedah rsu mayjen ha thalib tahun 2021



Gambar 2.1 peta lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

3. METODE

a. Tujuan Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan adalah pembuatan preplanning, persiapan penyajian leaflet dan cara memberikan pendidikan kesehatan. Pembuatan leaflet dimulai pada hari sabtu 13 Juli 2021, pada tanggal 14 juli 2021 dilakukan pengecekan untuk persiapan penatalaksanaan dan pelatihan pemberian terapi murotal alquran terhadap kualitas tidur pasien

b. Tahap pelaksanaan

Acara ini dengan dengan pemberitahuan kepada Kepala rumah sakit untuk mengarahkan keluarga dengan kurangnya kualitas tidur untuk berkumpul. Dan dilanjutkan dengan cara memberi pendidikan kesehatan tentang pemberian terapi murotal alquran terhadap kualitas tidur

c. Evaluasi

1) Struktur

Peserta hadir sebanyak 15 orang keluarga dengan kemampuan Pemberian terapi murotal alquran terhadap Kualitas tidur diruang neurologi rsu mayjen ha thalib Tahun 2021

Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Penggunaan bahasa yang digunakan sudah komunikatif dalam penyampaian, keluarga dapat memahami materi yang sudah disampaikan tim pengabdian masyarakat dan dapat memfasilitasi audiensi selama berjalannya penyuluhan.

2) Proses

Pelaksanaan kegiatan jam 08.30 wib s/d selesai. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2021 di ruangan neurologi”. Pelaksanaan dan pelatihan singkat ditujukan pada keluarga dengan Operasi yang belum tahu cara mobilisasi dini pada pasien diruang bedah . Media dan alat yang disediakan berupa leaflet dan al quran . Metode yang digunakan adalah penyuluhan, tanya jawab atau evaluasi. Berikut gambar pelaksanaan kegiatan :



Gambar 2.2 Foto Kegiatan PKM



Gambar 2.3 Kegiatan PKM

5. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan penyuluhan pada keluarga tentang pemberian terapu murotal al-quran terhadap kualitas tidur dapat disimpulkan :

- a. Terjadi peningkatan pengetahuan pasien dan keluarga tentang mobilisasi dini pasien post operasi
- b. Terjadi peningkatan pengetahuan pasien dan keluarga tentang cara mobilisasi dini.